

**LIMA TAHUN BERTURUT-TURUT,  
HARTONO BERSAUDARA TERKAYA DALAM DAFTAR FORBES INDONESIA**

*Jakarta dan Singapura, 21 November 2013* – Pengusaha perbankan dan rokok R. Budi and Michael Hartono untuk kelima kalinya secara berturut-turut kembali menempati posisi nomor satu dalam Daftar Orang Terkaya Indonesia versi Forbes tahun 2013 – daftar lengkap dapat dilihat di [www.forbes.com/indonesia](http://www.forbes.com/indonesia) dan edisi terbaru Majalah Forbes Asia serta Forbes Indonesia.

Total kekayaan Hartono bersaudara ditaksir mencapai US\$ 15 miliar, tidak berubah dibanding posisi tahun 2012. Keduanya memiliki kontrol atas Bank Central Asia, bank swasta terbesar di Indonesia, dengan lebih dari 20.000 karyawan. Mereka juga merupakan pemilik dari perusahaan rokok Djarum dan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, Sarana Menara Nusantara.

Keseluruhan nilai aset 50 orang terkaya di Indonesia mencapai \$95 miliar. Tahun ini, Forbes menambah cakupan peringkat menjadi 50 orang dari sebelumnya 40 orang. Tanpa tambahan 10 peringkat baru tersebut, total aset 40 orang terkaya Indonesia hanya sedikit meningkat sebesar 1.1% dibanding tahun lalu. Pertumbuhan kekayaan yang minim tersebut merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat dan pelemahan nilai tukar rupiah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh kurang dari 6% di kuartal ketiga 2013, yang merupakan pertumbuhan terendah selama hampir empat tahun terakhir, sementara nilai tukar rupiah terhadap dollar AS jatuh 19% dalam setahun terakhir.

Justin Doebele, Chief Editorial Advisor of Forbes Indonesia, mengatakan: "Dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi, banyak orang kaya di Indonesia yang tergerus kekayaannya. Namun demikian, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia masih sangat besar dan prospek jangka panjang masih tetap positif baik untuk Indonesia secara keseluruhan maupun peningkatan kekayaan penduduknya."

Tahun ini, Eka Tjipta Widjaja (90 tahun) tetap berada di peringkat kedua dengan kekayaan sebesar \$7 miliar, lebih kecil \$700 juta dibanding tahun lalu. Pemilik salah satu perusahaan perkebunan terbesar di dunia Golden Agri Resources ini berkurang kekayaannya akibat harga komoditas yang melemah.

Sementara itu, orang terkaya Indonesia yang nilainya bertambah paling signifikan tahun ini adalah Anthoni Salim, yang memimpin Salim Group. Anthoni naik ke peringkat ketiga untuk pertama kalinya dengan nilai kekayaan sebesar \$6.3 miliar, naik dari \$5.2 miliar. Indofood Sukses Makmur yang dikuasai keluarga Salim tahun ini berekspansi ke Brazil dengan membeli perusahaan gula.

Chairman Lippo Group Mochtar Riady juga merupakan orang terkaya Indonesia lainnya yang meningkat kekayaannya tahun ini. Untuk pertama kalinya Mochtar Riady masuk dalam daftar 10 besar orang terkaya di Indonesia, naik dua peringkat dari urutan 11 dengan kekayaan sebesar \$2.5 miliar, naik \$300 juta dari tahun lalu. Lippo Group memiliki usaha di sektor properti, retail kesehatan, dan pendidikan. Lippo Group juga gencar melakukan ekspansi di luar negeri. Baru-baru ini, kelompok usaha tersebut membeli U.S. Bank Tower, gedung tertinggi di California, senilai \$368 juta.

Ada tiga pendatang baru dalam daftar Forbes tahun ini. Jogi Hendra Atmadja (urutan ke 39) merupakan orang terkaya baru dalam daftar orang terkaya Indonesia tahun ini dengan kekayaan sebesar \$760 juta. Pebisnis berusia 67 tahun tersebut memimpin Grup Mayora, perusahaan makanan terbesar di Indonesia yang memproduksi dari kopi dan sereal sampai permen dan biskuit. Produk Mayora diekspor ke 54 negara. Pendatang lainnya adalah The Nin King (No.45) dari Argo Pantes dengan kekayaan sebesar \$650 juta dan pendiri Provident Capital Indonesia Winarto Kartono (No.46) dengan kekayaan senilai \$590 juta.

Batas bawah nilai kekayaan terendah dalam daftar ini sebesar \$390 juta.

10 orang terkaya di Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) R. Budi & Michael Hartono; US\$15 miliar
- 2) Eka Tjipta Widjaja; \$7 miliar
- 3) Anthoni Salim; \$6.3 miliar
- 4) Susilo Wonowidjojo; \$5.3 miliar
- 5) Chairul Tanjung; \$4 miliar
- 6) Sri Prakash Lohia; \$3.7 miliar
- 7) Boenjamin Setiawan; \$3 miliar
- 8) Peter Sondakh; \$2.7 miliar
- 9) Mochtar Riady; \$2.5 miliar
- 10) Sukanto Tanoto; \$2.3 miliar

Daftar ini disusun berdasarkan kepemilikan saham dan informasi keuangan yang diperoleh dari keluarga dan individu, bursa, analis, dan sumber-sumber lainnya. Peringkat ini mencerminkan kekayaan keluarga, termasuk yang tersebar di keluarga jauh, misalnya pada nilai kekayaan Susilo Wonowidjojo. Kekayaan yang diperoleh dari perusahaan publik dihitung berdasarkan harga saham dan nilai tukar uang per 14 November 2012. Sementara dasar penghitungan untuk perusahaan tertutup menggunakan perusahaan sejenis yang sahamnya diperdagangkan secara publik sebagai pembanding.

Untuk informasi lebih lengkap silakan mengunjungi [www.forbes.com/indonesia](http://www.forbes.com/indonesia).

-Selesai-

**Forbes Media:**

Forbes Media LLC, penerbit majalah Forbes dan forbes.com merupakan sumber berita dan informasi bisnis, investasi, teknologi, kewirausahaan, kepemimpinan dan gaya hidup kelas atas. Sepanjang September 2013, Forbes.com telah dikunjungi lebih dari 26 juta orang. Sementara itu, Majalah Forbes, Forbes Asia, dan Forbes Eropa dibaca oleh sekitar 5 juta orang di dunia. Aplikasi Forbes Magazine untuk Ipad menggabungkan kenikmatan gaya bercerita edisi cetak dengan kemampuan untuk berbagi melalui media sosial dan internet. Forbes Media juga menerbitkan majalah ForbesLife dan memiliki 31 lisensi edisi lokal di seluruh dunia.

**Forbes Indonesia:**

Forbes Indonesia merupakan edisi Indonesia dari majalah Forbes yang diterbitkan oleh PT Wahana Mediatama di bawah lisensi Forbes. Forbes Indonesia diterbitkan setiap bulan dalam bahasa Inggris. Dua pertiga dari konten Forbes Indonesia berfokus pada isu lokal yang ditulis oleh wartawan bisnis terbaik di Indonesia. Sementara sisanya berasal dari konten pilihan yang dipublikasikan oleh Forbes U.S. dan Forbes Asia. Konten Forbes Indonesia meliputi profil konglomerat Indonesia, wirausahawan yang berkembang pesat, filantropi, gaya hidup, dan topik lainnya yang menarik bagi para pembaca di kalangan pebisnis kelas atas.

**Redaksi Forbes Indonesia yang dapat diwawancarai:**

Justin Doebele (Bahasa Inggris)  
Chief Editorial Advisor  
tel: +62 21 522 6828  
cell: +62 813 9907 0806  
email: [editor@forbesindonesia.com](mailto:editor@forbesindonesia.com)

Ardian Wibisono (Bahasa Indonesia dan Inggris)  
Senior Editor  
tel: +62 21 522 6828  
cell: +62 815 955 3669  
email: [ardian@forbesindonesia.com](mailto:ardian@forbesindonesia.com)

**For media queries, please contact:****Catherine Ong Associates Pte Ltd**

Ronald Chong  
tel: +65 6222 1680  
cell: +65 9172 1180  
[ronald@catherineong.com](mailto:ronald@catherineong.com)

Franz Navarrete  
tel: +65 6327 6086  
cell: +65 9653 6424  
[franz@catherineong.com](mailto:franz@catherineong.com)